

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional. Penelitian ini mengetahui hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang. Pengembalian data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menitipkan kuesioner kelelahan kerja IFRC dan kuesioner beban kerja (pengukuran denyut nadi) pada bagian ketua kepala perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Suherman.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei – Juni 2024.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang berjumlah 50 perawat. Proses pada pengambilan data populasi pada penelitian ini dengan mewawancarai perawat dan penyebaran kuesioner kesetiap ruang rawat inap. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang yang berjumlah 50 perawat.

Tabel 3.1 Jumlah Perawat di Ruang Rawat Inap
Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang

Nama Ruangan	Jumlah Perawat
VIP	5 Perawat
Kelas 1	10 perawat
Kelas 2	15 perawat
Kelas 3	20 perawat

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, n.d 2020.)

- 1) Perawat rawat inap yang bersedia menjadi responden,
- 2) Perawat yang sedang bertugas di ruang rawat inap.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah mengeliminasi subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria atau tidak layak menjadi sampel.

- 1) Perawat yang tidak berada di tempat saat penelitian karena sakit atau izin.

D. Teknik Sampel

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling*, karena dengan *nonprobability sampling* dapat memberikan informasi yang sangat berguna dalam sebuah populasi. Kategori pada penelitian *nonprobability sampling* pada penelitian ini yaitu *Total Sampling* karena pengambilan sampel yang terbatas. Tipe pada *Total sampling* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *judgment sampling* dengan teknik sampel penilaian ini dapat memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk memilih sampel yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peneliti. Responden yang diperlukan untuk mengisi kuesioner penelitian ini yaitu perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kelelahan kerja	Gejala awal dirasakan oleh perawat sebagai penentu tingkat kelelahan yang dihasilkan.	Kuesioner IFRC	Kriteria objektif 1. 0 – 21 = rendah 2. 22 – 44 = sedang 3. 45 – 67 = tinggi 4. 67 – 90 = sangat tinggi	Ordinal
Beban kerja	Penilaian responden tentang tingkat beban kerja fisik yang diterima oleh perawat yang diperoleh dengan mengukur denyut nadi	Pengukuran denyut nadi secara manual	1. 30 s.d \leq 60% = perbaikan tidak mendesak 2. 60 s.d \leq 80% = bekerja dalam waktu singkat	Ordinal

F. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi potong lintang atau desain *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* pada penelitian ini berguna dalam mengukur prevalensi suatu kejadian atau karakteristik pada suatu populasi pada waktu tertentu, misal seperti: prevalensi tingkat kelelahan dalam suatu populasi salah satunya perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang.

G. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan pada penelitian dengan judul hubungan beban kerja fisik pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang yaitu:

1. Kuesioner Kelelahan Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kelelahan kerja adalah *Industrial Fatigue Research Committee* IFRC. Terdapat 30 pertanyaan dalam kuesioner, dengan 10 pertanyaan pertama berfungsi sebagai alat kelemahan aktivitas, 10 berikutnya berfungsi sebagai alat kelemahan motivasi kerja, dan 10 terakhir berfungsi sebagai alat kelemahan kerja.

2. Pengukuran denyut nadi

Pengukuran denyut nadi dilakukan secara manual, cara menghitung denyut nadi secara manual yaitu tempelkan ujung jari tengah pada bagian pergelangan tangan kiri, tepat pada pangkal bawah ibu jari atau sebaliknya, tekan jari secara lembut dan rasakan denyut nadi pada bagian tersebut. Sesuaikan letak jari hingga bisa merasakan adanya denyut nadi di sana. Jangan menggunakan ibu jari agar tidak salah hitung karena bagian ini memiliki denyut nadi sendiri. Hitung denyut nadi selama 1 menit (bisa memakai *stopwatch*).

3. Kamera ponsel

Kamera ponsel yang digunakan pada penelitian ini ada jenis Samsung A23 yang berfungsi untuk memotret kegiatan perawat di Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang.

4. Program Komputer (SPSS)

Program *Statistical Program for Social Science* dengan versi 27.0. Program SPSS ini yang nantinya akan digunakan untuk membuat laporan statistika pada penelitian ini

H. Prosedur penelitian

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu data isian kuesioner tentang beban kerja dan kelelahan kerja serta pengukuran denyut nadi kepada subjek penelitian atau responden.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini data yang didapatkan dari SDM Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Penelitian metode statistik yang digunakan analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi umur, jarak tempuh, jenis kelamin, beban kerja dan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja menggunakan uji statistik yaitu uji *chi square*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau $p = 0,05$ dengan bantuan komputer SPSS versi 27 dengan hasil sebagai berikut

- a. Hipotesis diterima apabila nilai p lebih kecil dari $p = 0,05$ ($P < 0,05$) maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Hipotesis ditolak apabila nilai p lebih besar dari $p = 0,05$ ($P < 0,05$) maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.